

PENGARUH BERMAIN KONSTRUKSI BERMEDIA LEGO TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA PRASEKOLAH (LITERATURE REVIEW)

¹Ilham Aldy Widiyanto · ²Heni Ekawati
Keperawatan, STIKes Ngudia Husada Madura
Email: ilhamaldy.w@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Masih banyak anak yang menggunakan motorik kasarnya dari pada motorik halusnyanya. Sarana dan prasarana bermain untuk menstimulasi perkembangan anak juga masih kurang sehingga perkembangan motorik halus kurang terstimulasi. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) tahun 2017 menyebutkan bahwa sekitar 5% hingga 10% anak diperkirakan mengalami keterlambatan perkembangan. Namun, data angka kejadian keterlambatan perkembangan umum belum diketahui dengan pasti, tetapi dapat diperkirakan sekitar 1% hingga 3% anak dibawah umur 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum. Tujuan literatur review ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh bermain lego terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah. **Metode:** Desain penelitian ini menggunakan *quasi eksperiment, one-group pra-post test design*, populasinya anak usia prasekolah, tahun terbit artikel 2015-2020, jenis studi menggunakan eksperimental, akses artikelnya *full text*, dan bahasa yang digunakan yaitu bahasa indonesia dan inggris. **Hasil:** Lego memberikan manfaat bagi anak yaitu anak dapat melatih kemampuan motorik halus pada anak usia prasekolah, Kegiatan bermain lego di lakukan untuk melatih kekuatan jari jemari anak dan koordinasi mata dan tangan anak, Dengan permainan lego (*Parallel Play*) keterampilan kognitif anak dapat berkembang, Dengan bermain lego dapat mendorong anak-anak untuk berpikir dan bereaksi cepat. **Diskusi:** Diharapkan orang tua sebaiknya memperhatikan perkembangan yang terjadi pada anak, salah satunya kemampuan motorik halus. Hal ini bertujuan agar para orangtua dapat memberikan stimulasi yang lebih dan tepat kepada anak.

Kata kunci: *Bermain Konstruksi Lego Anak, Motorik Halus Anak*

